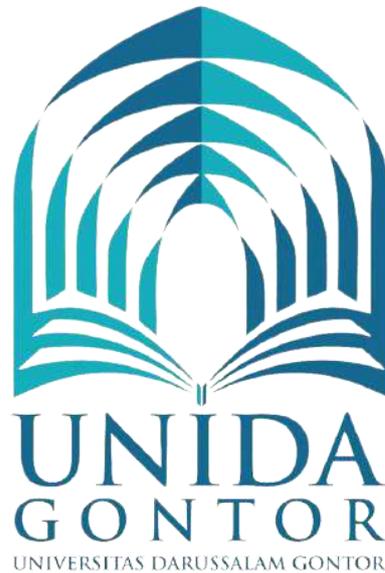


LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN
RANCANG BANGUN SISTEM PRESENSI BADAN PUSAT STATISTIK
JEMBER BERBASIS *WEBSITE*



Disusun Oleh :

Anisa Kirani (422021618013)

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR
PONOROGO

2024

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR GAMBAR	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Kerja Praktek.....	2
1.3 Manfaat Praktek Lapangan.....	3
BAB II.....	4
2.1 Badan Pusat Statistik Jember.....	4
2.1.1 Sejarah Badan Pusat Statistik Jember	4
2.1.2 Visi dan Misi	5
2.2 Rancang Bangun.....	6
2.3 Sistem Presensi.....	7
2.4 <i>Website</i>	7
BAB III.....	8
3.1 Hasil.....	8
3.2 Pembahasan	9
3.2.1 Analisis Permasalahan	9
3.2.2 Use Case Diagram.....	10
3.2.3 Skenario Use Case.....	10
3.2.4 Database Desain	17
3.2.5 Desain User Interface	17
BAB IV	21
4.1 Kesimpulan.....	21
4.2 Saran.....	21
DAFTAR PUSTAKA	22

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Use Case Diagram.....	10
Gambar 2 Database Desain	17
Gambar 3 Halaman Login.....	17
Gambar 4 Halaman Dashboard Admin	18
Gambar 5 Halaman Dashboard Pegawai.....	18
Gambar 6 Halaman Presensi Masuk	18
Gambar 7 Halaman Data Pegawai	19
Gambar 8 Halaman Tambah Data Pegawai.....	19
Gambar 9 Halaman Data Lokasi Presensi.....	19
Gambar 10 Halaman Rekap Presensi.....	20
Gambar 11 Halaman Data Ketidakhadiran (Pegawai)	20
Gambar 12 Halaman Data Ketidakhadiran (Admin)	20

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Use Case Skenario Login	10
Tabel 2 Use Case Skenario Melihat halaman Dashboard Admin	11
Tabel 3 Use Case Skenario Melihat Halaman Dashboard Pegawai	11
Tabel 4 Use Case Skenario Melakukan Presensi Masuk	12
Tabel 5 Use Case Skenario Melakukan Presensi Keluar	12
Tabel 6 Input Data Pegawai, Jabatan, dan Lokasi Presensi	13
Tabel 7 Use Case Skenario Melihat dan Export Rekap Presensi	14
Tabel 8 Use Case Skenario Mengajukan data Ketidakhadiran	14
Tabel 9 Use Case Skenario Menyetujui Data Ketidakhadiran	15
Tabel 10 Use Case Skenario Melihat Profil	15
Tabel 11 Use Case Skenario Mengubah Password	16
Tabel 12 Use Case Skenario Logout	16

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Universitas Darussalam Gontor (UNIDA) merupakan universitas wakaf yang dibawah naungan Pondok Modern Darussalam Gontor. Oleh karena itu UNIDA Gontor mendukung Tri Dharmanya adalah mewujudkan visi, misi, dan semangat pesantren. Sebagai pondok pesantren UNIDA Gontor telah mengalami perjalanan kelembagaan yang panjang. UNIDA Gontor secara akademis juga memperhatikan kualitas keilmuan sebagai bagian dari kurikulum dan kajian keislamannya.

Selain itu, UNIDA juga mempersiapkan mahasiswanya untuk transisi kehidupan kerja setelah lulus dari UNIDA. Setiap mahasiswa harus siap menghadapi dunia kerja dengan caranya masing-masing. Menanggapi hal tersebut di atas Universitas Darussalam Gontor telah membuat mata kuliah pelatihan kerja lapangan agar mahasiswa maupun mahasiswi dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat di kampus ke dalam dunia kerja. Pada umumnya magang dilakukan pada perusahaan atau lembaga yang bergerak di bidang sistem informasi atau pengolahan data.

Perkembangan teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja dan memungkinkan berbagai kegiatan dapat dilakukan dengan cepat, tepat dan akurat sehingga dapat meingkatkan produktivitas. Teknologi informasi adalah teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memperoleh, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dengan berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan yang merupakan informasi strategis untuk pengambilan keputusan. ¹

¹ Alamsyah Firdaus, Muhammad Taufiq, and Milah Nurkamilah, "RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PRESENSI SISWA BERBASIS WEB DENGAN MENGGUNAKAN MODEL ADDIE" 6, no. 1 (2022).

Sistem informasi manajemen presensi adalah sebuah sistem yang dipakai oleh instansi untuk mengelola kehadiran pegawai.² Sistem informasi manajemen presensi dapat memantau produktivitas karyawan dari jumlah kehadiran mereka.³ Dengan melihat data kehadiran karyawan, pimpinan dapat menilai apakah terdapat peningkatan atau malah penurunan dari produktivitas pegawai. Seperti halnya sistem presensi di kantor Badan Pusat Statistik Jember yang menggunakan cara manual (tanda tangan) pada selembar kertas. Cara ini masih sangat rawan dan cukup memakan waktu bagi instansi atau perusahaan karena tingkat kedisiplinan tidak dapat dikontrol dan dapat disalahgunakan oleh orang yang tidak bertanggung jawab. Kerugian lain yang mungkin muncul pada sistem presensi manual adalah rekapitulasi data yang masih memakan banyak waktu dan tenaga.

Oleh karena itu penulis menawarkan alternatif solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Yaitu dengan membuat sistem presensi untuk memudahkan karyawan dalam melakukan presensi dan admin dalam merekap data presensi di kantor Badan Pusat Statistik Jember. Dengan menggunakan aplikasi ini diharapkan dapat meningkatkan tingkat produktivitas dan efisiensi perusahaan. Karyawan yang melakukan presensi harus berada di area kantor Badan Pusat Statistik Jember, karena berdampak pada aplikasi untuk melakukan pembatasan area akses karyawan pada saat melakukan presensi.

1.2 Tujuan Kerja Praktek

Sesuai dengan arahan dari pembimbing lapangan baik dari universitas maupun instansi, maka program kali ini memiliki tujuan sebagai berikut :

- a. Untuk menerapkan skill serta ilmu pengetahuan yang telah diperoleh semasa perkuliahan di lapangan pekerjaan
- b. Untuk menambah pengalaman serta pengetahuan selama melakukan kerja praktek

² Adi Nugroho Susanto Putro STAB Negeri Raden Wijaya, Jl Kantil Bulusulur, and Jawa Tengah, "Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Presensi Pegawai STAB Negeri Raden Wijaya," *Journal on Education* 04, no. 04 (2022): 1920–29.

³ Politeknik Sukabumi, Muhammad Riza Faizal, and Samirah Rahayu, "Rancang Bangun Aplikasi Presensi Berbasis Android Dengan Global Positioning System," 2019.

- c. Untuk mengetahui bagaimana merancang aplikasi berbasis website (Sistem Presensi) pada Badan Pusat Statistik Jember.

1.3 Manfaat Praktek Lapangan

Adapun manfaat dari pelaksanaan PKL atau magang ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswi
 - a. Perbandingan antara teori yang diperoleh dari bangku perkuliahan dengan kondisi kerja yang sebenarnya
 - b. Mendapat kesempatan untuk menerapkan skill serta ilmu pengetahuan yang telah diperoleh dalam masa perkuliahan di lapangan pekerjaan
2. Bagi Perusahaan
 - a. Laporan kerja praktek dapat dijadikan sebagai bahan masukan atau usulan perbaikan di perusahaan
 - b. Untuk membantu mengoptimalkan data pada presensi kehadiran.

BAB II

LANDASAN KEPUSTAKAAN

2.1 Badan Pusat Statistik Jember

2.1.1 Sejarah Badan Pusat Statistik Jember

Kegiatan statistic di Indonesia sudah dilaksanakan sejak masa Pemerintahan Hindia Belanda oleh suatu Lembaga yang didirikan oleh Direktur Pertanian, Kerajinan, dan Perdagangan (*Directur Van Landbouw Nijverheld en Handel*) di Bogor. Pada Februari 1920. Lembaga tersebut bertugas mengolah dan mempublikasikan data statistic. Pada 24 September 1924, kegiatan statistik pindah ke Jakarta dengan nama *Centraal Kantoor Voor De Statistiek* (CKS) dan melaksanakan Sensus Penduduk pertama di Indonesia pada tahun 1930. Pada masa Pemerintahan Jepang di Indonesia pada tahun 1942-1945, CKS berubah nama menjadi *Shomubu Chosasitsu Gunseikanbu* dengan kegiatan memenuhi kebutuhan perang/militer.

Setelah Kemerdekaan Republik Indonesia (RI) diproklamasikan pada tanggal 17 Agustus 1945, lembaga tersebut dinasionalisasikan dengan nama Kantor Penyelidikan Perangkaan Umum Republik Indonesia (KAPPURI) dan dipimpin oleh Mr. Abdul Karim Pringgodigdo. Setelah adanya Surat Edaran Kementerian Kemakmuran tanggal 12 Juni 1950 Nomor 219/S.C., lembaga KAPPURI dan CKS dilebur menjadi Kantor Pusat Statistik (KPS) dibawah tanggung jawab Menteri Kemakmuran.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perekonomian Nomor P/44, KPS bertanggungjawab kepada Menteri Perekonomian. Selanjutnya, melalui SK Menteri Perekonomian tanggal 24 Desember 1953 Nomor IB.099/M kegiatan KPS dibagi dalam dua bagian yaitu Afdeling A (Bagian Riset) dan Afdeling B (Bagian penyelenggaraan dan Tata Usaha). Berdasarkan Keppres X nomor 172 tanggal 1 Juni 1957, KPS berubah menjadi Biro Pusat Statistik dan bertanggungjawab langsung kepada Perdana Menteri.

Sesuai dengan UU No.6/1960 tentang Sensus, BPS menyelenggarakan Sensus Penduduk serentak di pada tahun 1961. Sensus Penduduk tersebut

merupakan Sensus Penduduk pertama setelah Indonesia merdeka. Sensus Penduduk di tingkat provinsi dilaksanakan oleh Kantor Gubernur, dan di tingkat Kabupaten/Kotamadya dilaksanakan oleh kantor Bupati/Walikota, sedangkan pada tingkat Kecamatan dibentuk bagian yang melaksanakan Sensus Penduduk. Selanjutnya Penyelenggara Sensus di Kantor Gubernur dan Kantor Bupati/Walikota ditetapkan menjadi Kantor Sensus dan Statistik Daerah berdasarkan Keputusan Presidium Kabinet Nomor Aa/C/9 Tahun 1965.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.16/1968 yang mengatur tentang Organisasi dan Tata Kerja BPS di Pusat dan Daerah serta perubahannya menjadi PP No.6/1980, menyebutkan bahwa perwakilan BPS di daerah adalah Kantor Statistik Provinsi dan Kantor Statistik Kabupaten atau Kotamadya. Tentang Organisasi BPS ditetapkan kembali pada PP No. 2 Tahun 1992 yang disahkan pada 9 Januari 1992. Selanjutnya, Kedudukan, Fungsi, Tugas, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja BPS diatur dengan Keputusan Presiden Nomor 6 Tahun 1992.

Pada tanggal 19 Mei 1997 ditetapkan UU Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, dimana Biro Pusat Statistik diubah namanya menjadi “Badan Pusat Statistik”. Pada Keputusan Presiden No.86 Tahun 1998 tentang Badan Pusat Statistik, menetapkan bahwa perwakilan BPS di daerah merupakan Instansi Vertikal dengan nama BPS Provinsi, BPS Kabupaten, dan BPS Kotamadya. Serta pada tanggal 26 Mei 1999, ditetapkan PP Nomor 51 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik di Indonesia.⁴

2.1.2 Visi dan Misi

Dengan mempertimbangkan capaian kinerja, memperhatikan aspirasi masyarakat, potensi dan permasalahan, serta mewujudkan Visi Presiden dan Wakil Presiden maka visi Badan Pusat Statistik untuk tahun 2020-2024 adalah :

“Penyedia Data Statistik Berkualitas Untuk Indonesia Maju”

“Provider of Qualified Statistical Data for Advanced Indonesia”

⁴ BPS, “Profil BPS - Portal PPID BPS RI,” 2024, <https://ppid.bps.go.id/app/konten/0000/Profil-BPS.html>.

Dalam visi yang baru tersebut berarti bahwa BPS berperan dalam penyediaan data statistic nasional maupun internasional, untuk menghasilkan statistic yang mempunyai kebenaran akurat dan menggambarkan keadaan yang sebenarnya, dalam rangka mendukung Indonesia Maju.

Dengan visi baru ini, eksistensi BPS sebagai penyedia data dan informasi statistik menjadi semakin penting, karena memegang peran dan pengaruh sentral dalam penyediaan statistik berkualitas tidak hanya di Indonesia, melainkan juga di tingkat dunia. Dengan visi tersebut juga, semakin menguatkan peran BPS sebagai pembina data statistik.

Misi BPS dirumuskan dengan memperhatikan fungsi dan kewenangan BPS, visi BPS serta melaksanakan Misi Presiden dan Wakil Presiden yang Ke-1 (Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia), Ke-2 (Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing) dan yang Ke-3 Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan,⁵ dengan uraian sebagai berikut:

1. Menyediakan statistik berkualitas yang berstandar nasional dan internasional
2. Membina K/L/D/I melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan
3. Mewujudkan pelayanan prima di bidang statistik untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional
4. Membangun SDM yang unggul dan adaptif berlandaskan nilai profesionalisme, integritas dan amanah.

2.2 Rancang Bangun

Rancang bangun adalah kegiatan menerjemahkan hasil analisis ke dalam paket perangkat lunak kemudian membuat sistem atau memperbaiki sistem yang ada. Rancang bangun adalah serangkaian prosedur untuk menerjemahkan hasil

⁵ BPS, "Visi Dan Misi BPS - Portal PPID BPS RI," 2024, <https://ppid.bps.go.id/app/konten/0000/Profil-BPS.html>.

analisis suatu sistem ke dalam Bahasa pemrograman yang kemudian dibuat sistem baru atau memperbaiki sistem yang sudah ada. ⁶

2.3 Sistem Presensi

Sistem presensi adalah sebuah sistem yang dipakai oleh instansi untuk mengelola kehadiran pegawai. Sistem presensi dapat memantau produktivitas karyawan dari jumlah kehadiran mereka. Dengan melihat data kehadiran karyawan, pimpinan dapat menilai apakah terdapat peningkatan atau malah penurunan dari produktivitas pegawai. Jenis-jenis sistem presensi yang antara lain : Sistem Fingerprint, Sistem Kartu, Sistem Presensi menggunakan Password, dan Sistem Presensi Online. ⁷

2.4 Website

Website adalah kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, data gambar diam atau gerak, data animasi, suara, video atau kombinasi semuanya yang baik membentuk rangkaian bangunan yang saling berkaitan yang masing-masing dihubungkan oleh suatu jaringan halaman. *Website* adalah kumpulan halaman dalam suatu domain di internet yang saling berhubungan untuk menampilkan informasi statis atau dinamis dengan menggunakan konsep *hyperlink* (tautan). ⁸

⁶ Firdaus, Taufiq, and Nurkamilah, "RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PRESENSI SISWA BERBASIS WEB DENGAN MENGGUNAKAN MODEL ADDIE."

⁷ Nugroho Susanto Putro STAB Negeri Raden Wijaya, Kantil Bulusulur, and Tengah, "Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Presensi Pegawai STAB Negeri Raden Wijaya."

⁸ Firdaus, Taufiq, and Nurkamilah, "RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PRESENSI SISWA BERBASIS WEB DENGAN MENGGUNAKAN MODEL ADDIE."

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Hasil kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan di Badan Pusat Statistik (BPS) Jember pada periode 28 Oktober 2024 hingga 13 Desember 2024, berlokasi di Jl. Cendrawasih No. 20, Jember, Jawa Timur, mencakup sejumlah aktivitas penting. Salah satu pencapaian utama adalah pengembangan sistem presensi berbasis website yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas pegawai. Kegiatan ini melibatkan analisis mendalam terhadap kebutuhan sistem serta proses pengembangan yang disesuaikan dengan kebutuhan organisasi.

Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, pendekatan berbasis teknologi digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan dalam sistem presensi sebelumnya, seperti kurangnya efisiensi dan akurasi data kehadiran. Dengan solusi berbasis website, sistem ini diharapkan mampu memberikan kemudahan bagi pegawai dalam melakukan presensi, meminimalkan kesalahan manual, serta menyediakan data yang lebih terintegrasi untuk kebutuhan administrasi. Proyek ini tidak hanya memperkaya pengalaman praktis, tetapi juga memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kinerja di lingkungan BPS Jember. Berikut laporan mingguan hasil kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di BPS Jember :

No.	Minggu ke-	Hasil Kegiatan
1	Minggu Pertama	<ul style="list-style-type: none">• Perkenalan Kantor Badan Pusat Statistik• Membantu dalam mencetak resi untuk laporan keuangan• Briefing proyek sistem presensi
2	Minggu Kedua	<ul style="list-style-type: none">• Analisa kebutuhan sistem• Pembuatan Use Case dan Skenario Use Case• Pembuatan halaman dashboard
3	Minggu Ketiga	<ul style="list-style-type: none">• Pembuatan halaman login

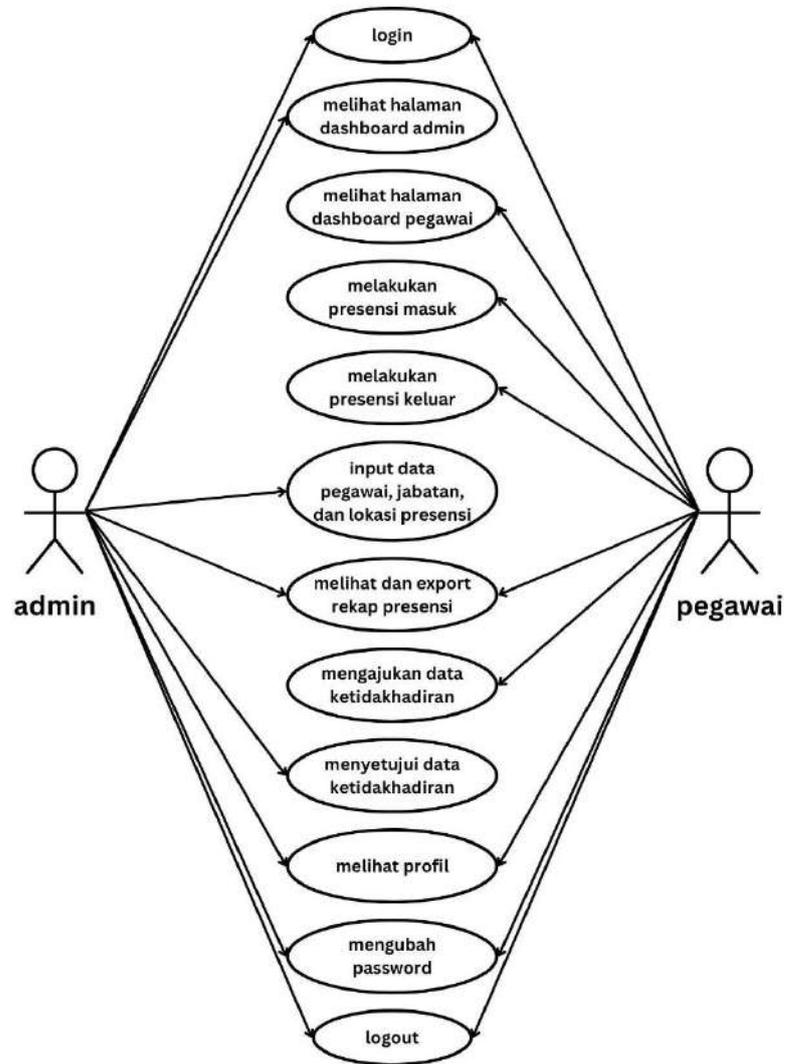
		<ul style="list-style-type: none"> • Input data jarak desa seluruh kabupaten Jember beserta biaya transportasi • Pembuatan halaman CRUD Data Jabatan
4	Minggu Keempat	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan halaman CRUD Data Pegawai • Pembuatan halaman Admin dan Pegawai • Dokumentasi kegiatan Semanggi
5	Minggu Kelima	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan halaman Presensi Masuk dan Keluar
6	Minggu Keenam	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan Video Apel Pagi • Pembuatan halaman Rekap Presensi Harian dan Bulanan • Pembuatan halaman Ketidakhadiran
7	Minggu Ketujuh	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan Laporan Akhir

3.2 Pembahasan

3.2.1 Analisis Permasalahan

Permasalahan utama dalam proses presensi di BPS Jember meliputi sistem presensi manual yang memakan waktu lebih lama, terutama saat jumlah pegawai yang hadir cukup banyak, rentan terhadap kesalahan input atau menapilulasi data. Berdasarkan hasil analisis analisis kebutuhan pengguna, ditemukan bahwa sistem yang dihara[kan harus mudah diakses melalui berbagai perangkat, mampu mencatat data kehadiran secara real-time, aman dari manipulasi, serta menyediakan fitur otomatisasi laporan.

3.2.2 Use Case Diagram



Gambar 1 Use Case Diagram

3.2.3 Skenario Use Case

Tabel 1 Use Case Skenario Login

Item	Deskripsi
Nama Use Case	Login

Deskripsi	Use case ini menjelaskan bagaimana user melakukan proses login pada sistem
Aktor	Admin, Pegawai
Pra-Kondisi	User telah mengakses website presensi BPS pada browser dan menampilkan halaman login
Tindakan	<ul style="list-style-type: none"> • User mengklik website presensi BPS • Sistem akan menampilkan halaman login • User memasukkan username dan password • User mengklik tombol 'login'
Post-Kondisi	Admin masuk ke halaman dashboard admin dan pegawai masuk ke halaman dashboard pegawai
Alternatif	Jika user tidak memasukkan user ID dan password yang sesuai dengan data yang tersimpan di database maka sistem akan memunculkan notifikasi 'Password tidak sesuai'

Tabel 2 Use Case Skenario Melihat halaman Dashboard Admin

Item	Deskripsi
Nama Use Case	Melihat halaman dashboard admin
Deskripsi	Use case ini menjelaskan bagaimana admin melihat halaman dashboard admin
Aktor	Admin
Pra-Kondisi	Admin telah melakukan login
Tindakan	<ul style="list-style-type: none"> • User memasukkan username dan password • User mengklik tombol 'login'
Post-Kondisi	Sistem menampilkan dashboard admin
Alternatif	-

Tabel 3 Use Case Skenario Melihat Halaman Dashboard Pegawai

Item	Deskripsi
-------------	------------------

Nama Use Case	Melihat halaman dashboard pegawai
Deskripsi	Use case ini menjelaskan bagaimana pegawai melihat halaman dashboard pegawai
Aktor	Pegawai
Pra-Kondisi	Pegawai telah melakukan login
Tindakan	<ul style="list-style-type: none"> • User memasukkan username dan password • User mengklik tombol 'login'
Post-Kondisi	Sistem menampilkan dashboard pegawai
Alternatif	-

Tabel 4 Use Case Skenario Melakukan Presensi Masuk

Item	Deskripsi
Nama Use Case	Melakukan Presensi Masuk
Deskripsi	Use case ini menjelaskan bagaimana pegawai melakukan presensi masuk
Aktor	Pegawai
Pra-Kondisi	Pegawai telah melakukan login
Tindakan	<ul style="list-style-type: none"> • Klik Presensi Masuk pada halaman dashboard pegawai • Mengambil foto dengan klik 'Masuk'
Post-Kondisi	Presensi telah dilakukan, maka pada dashboard akan menampilkan 'Anda telah melakukan presensi masuk'
Alternatif	Jika pegawai tidak berada dalam area kantor maka tidak dapat mengakses halaman presensi masuk dengan notifikasi 'Anda berada di luar area kantor'

Tabel 5 Use Case Skenario Melakukan Presensi Keluar

Item	Deskripsi
Nama Use Case	Melakukan Presensi Keluar

Deskripsi	Use case ini menjelaskan bagaimana pegawai melakukan presensi keluar
Aktor	Pegawai
Pra-Kondisi	Pegawai telah melakukan presensi keluar
Tindakan	<ul style="list-style-type: none"> • Klik Presensi Keluar pada halaman dashboard pegawai • Mengambil foto dengan klik 'Keluar'
Post-Kondisi	Presensi telah dilakukan, maka pada dashboard akan menampilkan 'Anda telah melakukan presensi keluar'
Alternatif	<p>Jika pegawai tidak berada dalam area kantor maka tidak dapat mengakses halaman presensi keluar dengan notifikasi 'Anda berada di luar area kantor'.</p> <p>Jika belum waktu jam pulang, maka akan tertulis 'Belum Waktunya Pulang' dan tidak bisa melakukan presensi keluar.</p>

Tabel 6 Input Data Pegawai, Jabatan, dan Lokasi Presensi

Item	Deskripsi
Nama Use Case	Input data pegawai, jabatan, dan lokasi presensi
Deskripsi	Use case ini menjelaskan bagaimana admin menambah data pegawai, jabatan, dan lokasi presensi
Aktor	Admin
Pra-Kondisi	Sistem menampilkan dashboard admin
Tindakan	<ul style="list-style-type: none"> • Klik tab 'Pegawai' • Klik 'Tambah Data' • Mengisi data pegawai • Klik 'Tambah' • Klik tab 'Jabatan' • Klik 'Tambah Data' • Klik tab 'Lokasi Presensi' • Klik 'Tambah Data'

Post-Kondisi	Sistem menampilkan data yang telah ditambah
Alternatif	Jika data belum lengkap terisi, maka akan muncul notifikasi ‘Nama/Username/Password/Alamat perlu diisi’

Tabel 7 Use Case Skenario Melihat dan Export Rekap Presensi

Item	Deskripsi
Nama Use Case	Melihat dan Export Rekap Presensi
Deskripsi	Use case ini menjelaskan bagaimana admin dan pegawai melihat dan export rekap presensi
Aktor	Admin dan Pegawai
Pra-Kondisi	Sistem menampilkan dashboard admin
Tindakan	<ul style="list-style-type: none"> • Klik tab ‘Rekap Presensi’ • Sistem menampilkan data presensi • Klik ‘Export’ • Pilih tanggal presensi • Klik ‘Export’
Post-Kondisi	Sistem menampilkan data presensi dan file hasil export akan terunduh di browser
Alternatif	-

Tabel 8 Use Case Skenario Mengajukan data Ketidakhadiran

Item	Deskripsi
Nama Use Case	Mengajukan data Ketidakhadiran
Deskripsi	Use case ini menjelaskan bagaimana pegawai mengajukan data Ketidakhadiran
Aktor	Pegawai
Pra-Kondisi	Sistem telah menampilkan dashboard pegawai
Tindakan	<ul style="list-style-type: none"> • Klik tab ‘Ketidakhadiran’ • Klik ‘Tambah Data’ • Isi data ketidakhadiran

	<ul style="list-style-type: none"> • Klik 'Ajukan'
Post-Kondisi	Pengajuan telah dilakukan, menunggu persetujuan admin
Alternatif	-

Tabel 9 Use Case Skenario Menyetujui Data Ketidakhadiran

Item	Deskripsi
Nama Use Case	Menyetujui data Ketidakhadiran
Deskripsi	Use case ini menjelaskan bagaimana admin menyetujui data Ketidakhadiran
Aktor	Admin
Pra-Kondisi	Sistem telah menampilkan dashboard admin
Tindakan	<ul style="list-style-type: none"> • Klik tab 'Ketidakhadiran' • Sistem menampilkan data pengajuan ketidakhadiran pegawai • Klik Status Pengajuan • Ubah status pengajuan menjadi 'APPROVED' • Klik 'Update'
Post-Kondisi	Pengajuan ketidakhadiran telah disetujui
Alternatif	-

Tabel 10 Use Case Skenario Melihat Profil

Item	Deskripsi
Nama Use Case	Melihat profil
Deskripsi	Use case ini menjelaskan bagaimana admin dan pegawai melihat profil
Aktor	Admin dan Pegawai
Pra-Kondisi	Sistem telah menampilkan dashboard pegawai
Tindakan	<ul style="list-style-type: none"> • Klik 'User' • Klik 'Profile'
Post-Kondisi	Sistem menampilkan Profil User

Alternatif	-
-------------------	---

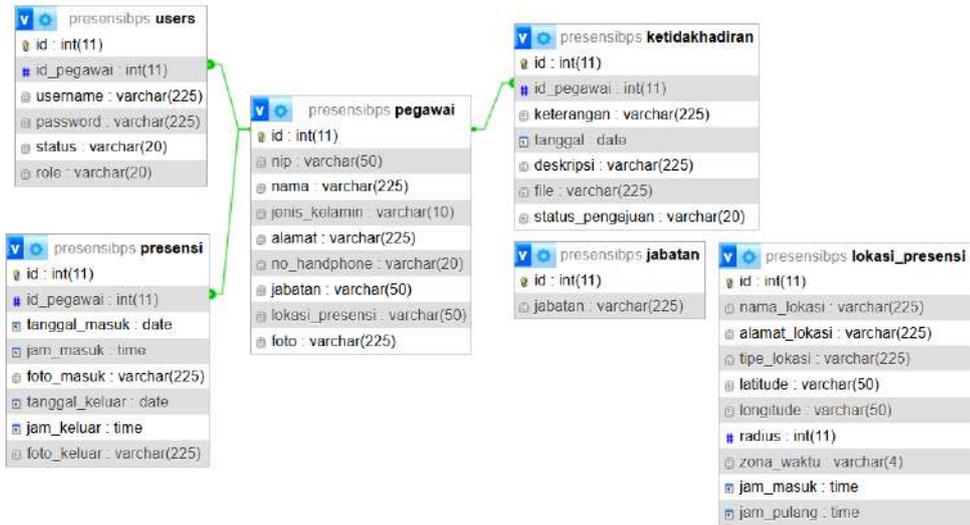
Tabel 11 Use Case Skenario Mengubah Password

Item	Deskripsi
Nama Use Case	Mengubah Password
Deskripsi	Use case ini menjelaskan bagaimana admin dan pegawai mengubah password
Aktor	Admin dan Pegawai
Pra-Kondisi	Sistem telah menampilkan dashboard pegawai
Tindakan	<ul style="list-style-type: none"> • Klik 'User' • Klik 'Ubah Password' • Ketik password baru • Ketik ulangi password baru • Klik 'Update'
Post-Kondisi	Sistem akan menyimpan password baru
Alternatif	Jika user mengisi ulangi password baru tidak sesuai dengan password baru maka muncul notifikasi 'Ulangi Password tidak sesuai dengan Password Baru'

Tabel 12 Use Case Skenario Logout

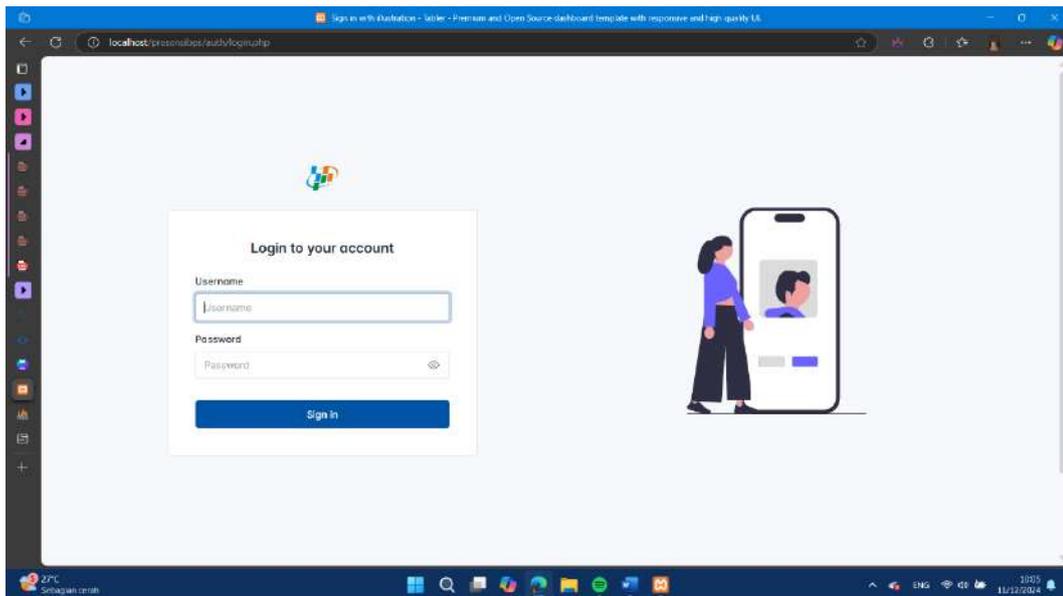
Item	Deskripsi
Nama Use Case	Logout
Deskripsi	Use case ini menjelaskan bagaimana user melakukan proses logout pada sistem
Aktor	Admin, Pegawai
Pra-Kondisi	Sistem menampilkan dashboard
Tindakan	<ul style="list-style-type: none"> • User mengklik tombol 'Log Out'
Post-Kondisi	User keluar dari halaman dashboard, dan Sistem menampilkan halaman login

3.2.4 Database Desain

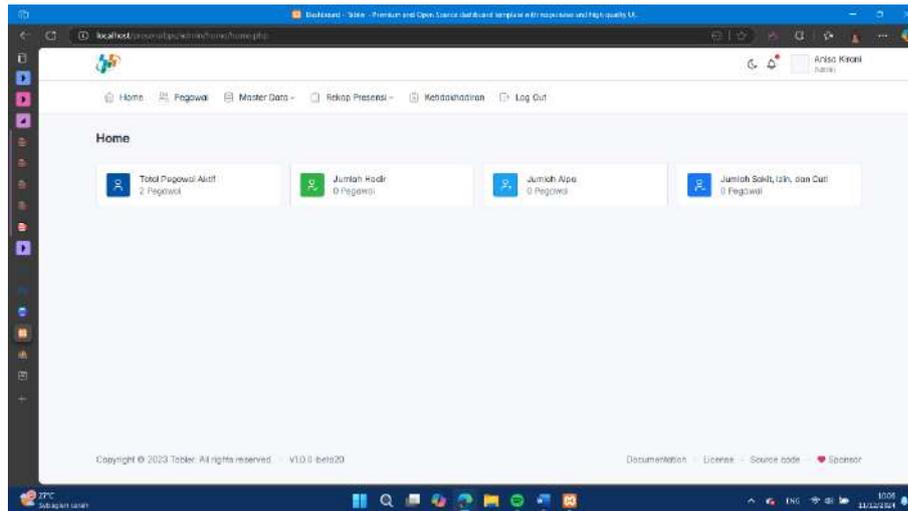


Gambar 2 Database Desain

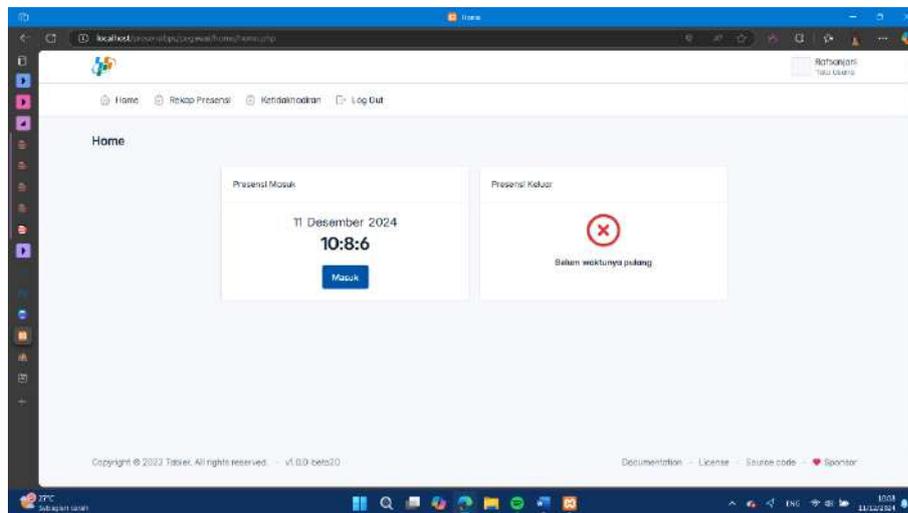
3.2.5 Desain User Interface



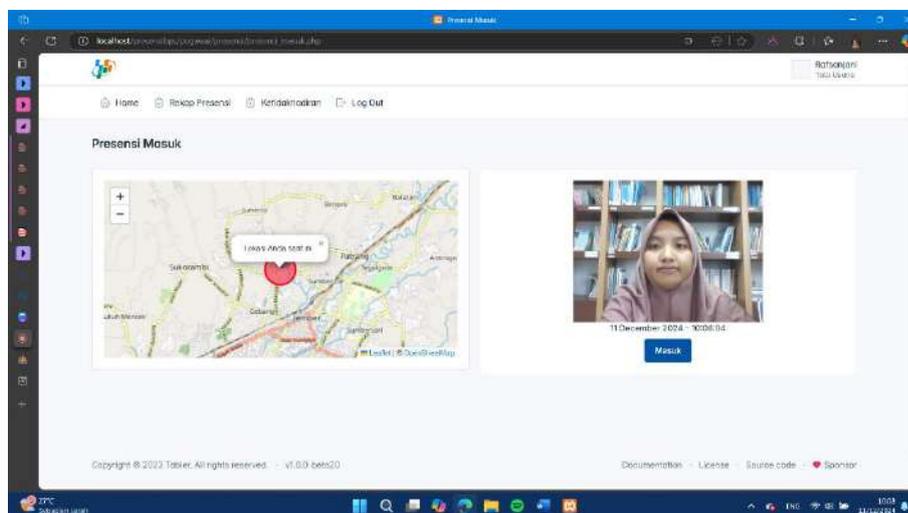
Gambar 3 Halaman Login



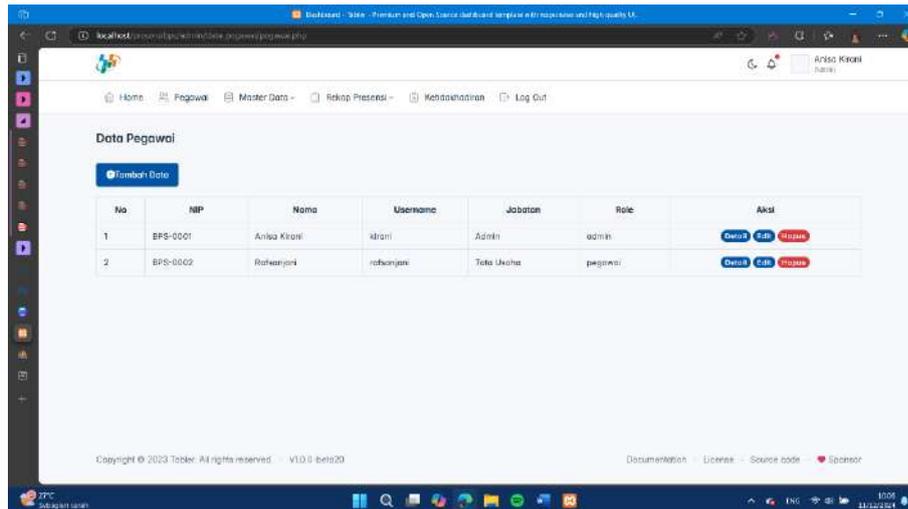
Gambar 4 Halaman Dashboard Admin



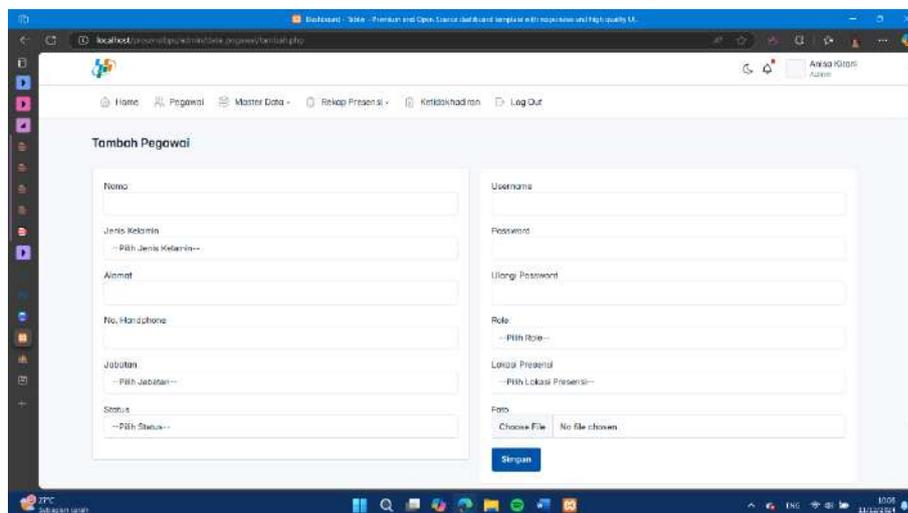
Gambar 5 Halaman Dashboard Pegawai



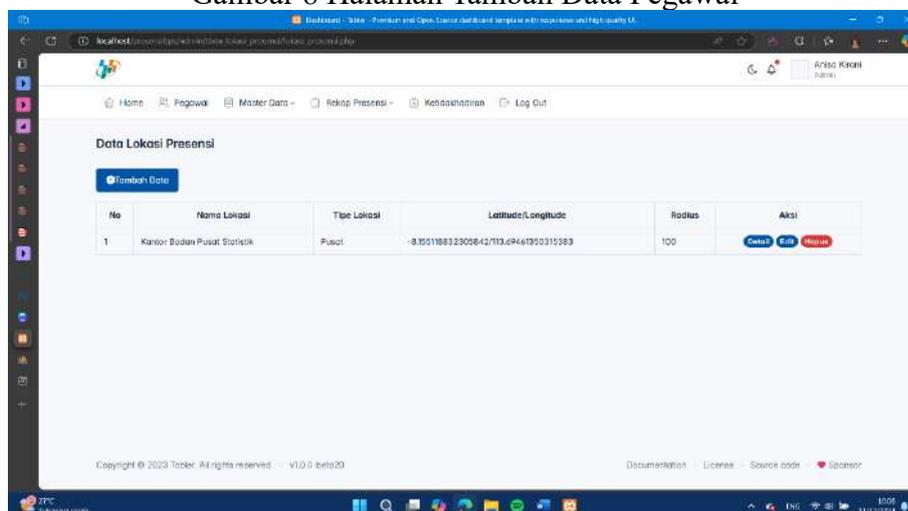
Gambar 6 Halaman Presensi Masuk



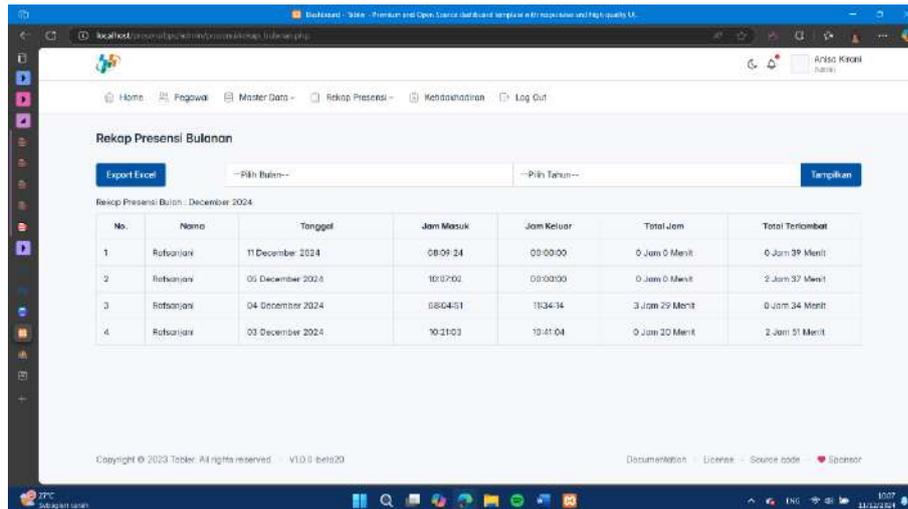
Gambar 7 Halaman Data Pegawai



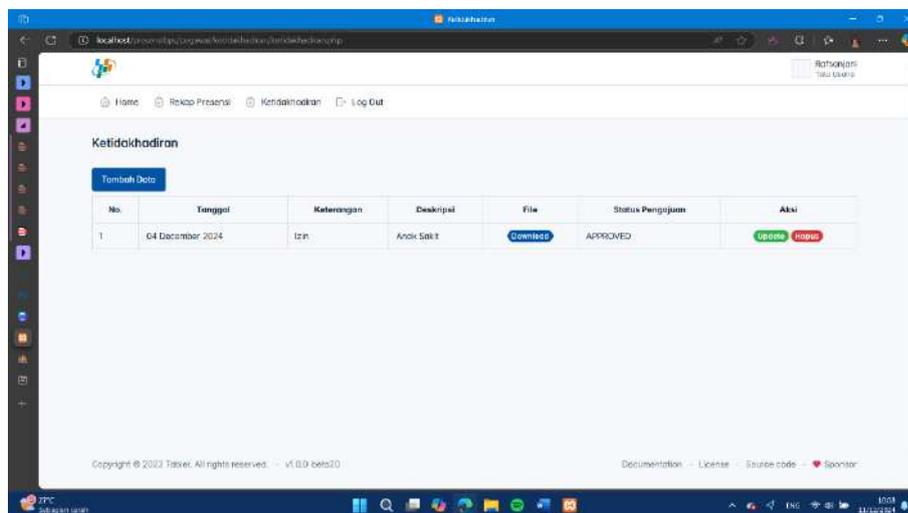
Gambar 8 Halaman Tambah Data Pegawai



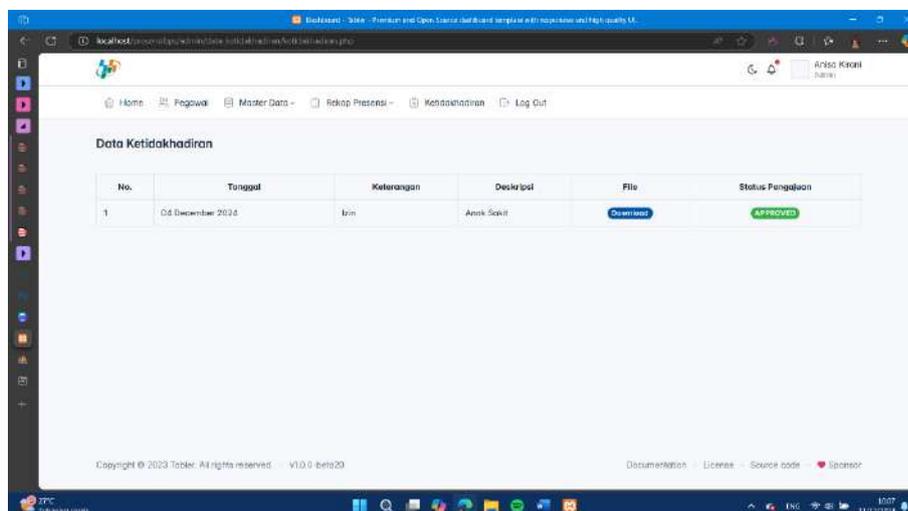
Gambar 9 Halaman Data Lokasi Presensi



Gambar 10 Halaman Rekap Presensi



Gambar 11 Halaman Data Ketidakhadiran (Pegawai)



Gambar 12 Halaman Data Ketidakhadiran (Admin)

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Laporan Praktek Kerja Lapangan ini menunjukkan keberhasilan pengembangan sistem presensi berbasis website di Badan Pusat Statistik (BPS) Jember. Sistem ini dirancang untuk menggantikan metode manual yang memakan waktu dan rawan kesalahan, meningkatkan efisiensi, akurasi data, serta kemudahan penggunaan. Penerapan sistem ini tidak hanya memberikan manfaat bagi efisiensi operasional BPS Jember tetapi juga memberikan pengalaman berharga kepada penulis dalam menerapkan ilmu yang diperoleh di dunia kerja nyata.

4.2 Saran

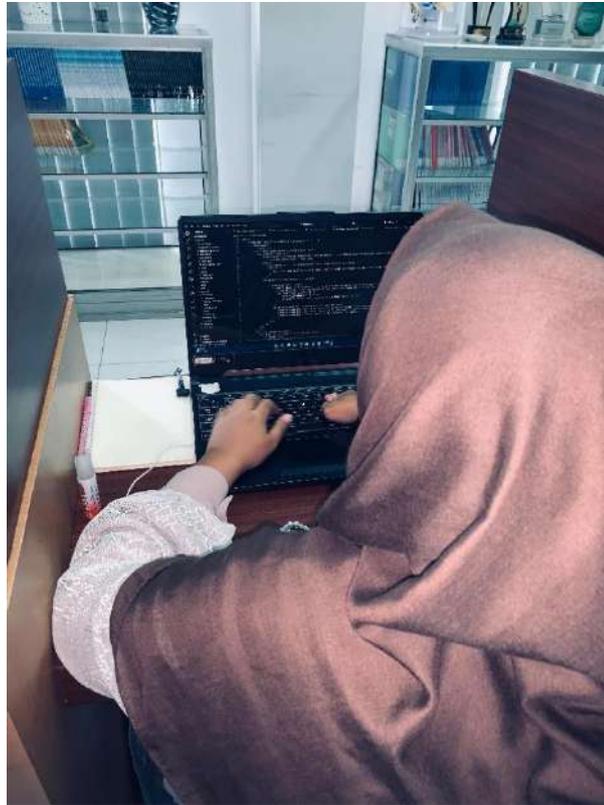
Pengoptimalkan fitur yang dikembangkan agar user-friendly dan mampu menangani data dalam skala besar, serta melakukan uji stabilitas dan keamanan untuk melindungi informasi sensitive. Setelah implementasi, penting untuk memonitor penggunaan sistem guna mengidentifikasi kendala dan menyempurnakan desain antarmuka agar lebih intuitif. Selain itu, penyusunan dokumentasi dan pelatihan bagi pegawai perlu dilakukan untuk memastikan pemahaman dan pemanfaatan sistem yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

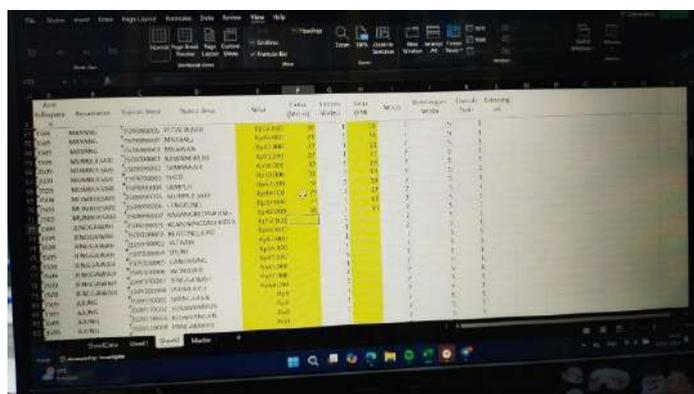
- BPS. “Profil BPS - Portal PPID BPS RI,” 2024.
<https://ppid.bps.go.id/app/konten/0000/Profil-BPS.html>.
- . “Visi Dan Misi BPS - Portal PPID BPS RI,” 2024.
<https://ppid.bps.go.id/app/konten/0000/Profil-BPS.html>.
- Firdaus, Alamsyah, Muhammad Taufiq, and Milah Nurkamilah. “RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PRESENSI SISWA BERBASIS WEB DENGAN MENGGUNAKAN MODEL ADDIE” 6, no. 1 (2022).
- Nugroho Susanto Putro STAB Negeri Raden Wijaya, Adi, Jl Kantil Bulusulur, and Jawa Tengah. “Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Presensi Pegawai STAB Negeri Raden Wijaya.” *Journal on Education* 04, no. 04 (2022): 1920–29.
- Sukabumi, Politeknik, Muhammad Riza Faizal, and Samirah Rahayu. “Rancang Bangun Aplikasi Presensi Berbasis Android Dengan Global Positioning System,” 2019.

LAMPIRAN

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 13 Pengerjaan Proyek Website



No	Kategori	Nama Desa	Jarak (km)	Jarak (M)	Jarak (M)	Merk	Berkas	Status	Tanggal	Editings
1										
2										
3										
4										
5										
6										
7										
8										
9										
10										
11										
12										
13										
14										
15										
16										
17										
18										
19										
20										
21										
22										
23										
24										
25										
26										
27										
28										
29										
30										
31										
32										
33										
34										
35										
36										
37										
38										
39										
40										
41										
42										
43										
44										
45										
46										
47										
48										
49										
50										
51										
52										
53										
54										
55										
56										
57										
58										
59										
60										
61										
62										
63										
64										
65										
66										
67										
68										
69										
70										
71										
72										
73										
74										
75										
76										
77										
78										
79										
80										
81										
82										
83										
84										
85										
86										
87										
88										
89										
90										
91										
92										
93										
94										
95										
96										
97										
98										
99										
100										

Gambar 14 Input Data Jarak Desa Kabupaten Jember



Gambar 15 Kegiatan Apel Pagi Setiap Senin

FORM A1
PENILAIAN PEMBIMBING LAPANGAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN

Nama : Anisa Kirani
 NIM/Program Studi : 422021618013 / Teknik Informatika
 Pembimbing Lapangan PKL : Endy Setiobudi, S.P, M.Si
 Judul Laporan PKL : Rancang Bangun Sistem Presensi Badan Pusat Statistik Jember
 Waktu Pelaksanaan PKL : 28 Oktober – 16 Desember 2024

No.	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor*	Nilai*
1.	Kemampuan Teknis	30 %	90	
2.	Kemampuan dalam mengatasi permasalahan	30 %	90	
3.	Perilaku Profesional : - Disiplin - Tanggung jawab - Hubungan dengan rekan kerja - Komunikasi	40 %	90	
Jumlah		100 %		

Keterangan :

- Skor : 0 – 100 (Rentang nilai sesuai standar UNIDA Gontor ada di halaman sebaliknya)
- Nilai = Bobot × Skor

Komentar Penilai :

.....

.....

Jember, 16 Desember 2024
 Pembimbing Lapangan PKL


 Endy Setiobudi, S.P, M.Si



SERTIFIKAT PRAKTEK KERJA LAPANGAN

Nomor : B-03/135090/HM.340/12/2024

Diberikan Kepada :

Ayisa Rizani

Telah melaksanakan PRAKTEK KERJA LAPANGAN pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember mulai tanggal 28 Oktober 2024 s.d 16 Desember 2024 dengan hasil Baik

Jember, 16 Desember 2024
Kepala BPS Kabupaten Jember

Tri Erwandi, SE., M.Si.